

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi, yaitu untuk meneliti adakah hubungan atau pengaruh antara religiusitas terhadap pengambilan keputusan dalam memilih pasangan hidup, jika memang ada maka seberapa besar pengaruh antara variabel bebas religiusitas dengan variabel terikat pengambilan keputusan dalam pemilihan pasangan hidup.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel

¹ Arikunto, Suharsimi.. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek RevisiVI. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002).hal 12

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 38

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³

Variabel bebas (X) : Tingkat Religiusitas

Variabel terikat (Y) : Pengambilan Keputusan dalam Memilih Pasangan Hidup

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional mempunyai arti tunggal dan diterima secara objektif, bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak.⁴

Adapun definisi operasional dari penelitian ini, yaitu :

1. Religiusitas, adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Religiusitas dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala religiusitas. Aspek-aspek religiusitas meliputi : aqidah (ideologi), ibadah (ritual), Ihsan (penghayatan), ilmu (pengetahuan), pengamalan.

2. Pengambilan Keputusan, adalah tentang memutuskan apa tindakan yang diambil, biasanya melibatkan pilihan diantara beberapa alternatif pilihan. Faktor yang mempengaruhi adalah (a) faktor budaya, yang meliputi peran budaya, sub budaya, dan kelas sosial, (b) faktor sosial, yang meliputi kelompok acuan, keluarga, peran dan status, (c) faktor pribadi, yang meliputi usia dan tahap siklus

³ *Ibid*, hal 39

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal 74

hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, (d) faktor psikologis, yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.

Pemilihan pasangan hidup, adalah memilih seseorang yang akan dijadikan teman hidup untuk selamanya. Dalam menentukan pasangan hidup tersebut, maka diperlukan banyak pertimbangan, dasar pertimbangan atau aspek yang dipertimbangkan tersebut terdiri dari aspek agama, ilmu, fisik, harta dan psikologis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek lain.⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan mahasiswi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari jumlah keseluruhan mahasiswa dari tahun 2010 sampai 2012 adalah 479 mahasiswa, yang diambil hanya mahasiswa putri yang jumlah keseluruhan 330 orang.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011), hal 80

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, kemudian, Suharsimi Arikunto menegaskan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15%, hingga 20%-25%.⁶ tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Karena jumlah populasi lebih dari 100, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 33 orang.

E. Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

⁶ Ibid hal 117

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011), hal 142

Adapun alasan digunakan angket adalah :

- a. Informasi yang diperoleh melalui angket dapat memberikan gambaran tentang karakteristik dari individu atau sekelompok responden.
- b. Peneliti dapat memperoleh keterangan tentang tingkah laku individu atau sekelompok responden tertentu.
- c. Dengan angket, peneliti dapat melakukan pengukuran variabel-variabel individual atau sekelompok tertentu.

Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup (pilihan ganda). Angket langsung yaitu angket yang diberikan kepada responden dengan jawaban mengenai dirinya sendiri. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih.

Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini, yaitu pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai objek sikap. Dan sebaliknya, pernyataan unfavourable yaitu pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.⁸ Metode ini digunakan sebagai alat ukur tingkat religiusitas. Angket tertutup digunakan untuk pengambilan keputusan dalam memilih pasangan hidup.

⁸ Azwar, Syaifudin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. (2003). Hal 107

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

4. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.¹⁰

Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu. Dari wawancara maka

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011), hal 145

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2004)

akan didapatkan suatu laporan subyektif tentang sikap seseorang terhadap lingkungannya dan terhadap dirinya. Adapaun maksud mengadakan wawancara secara umum, adalah untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subyek yang diteliti.¹¹

Dalam penelitian ini, hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data awal di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Data-data yang dihasilkan dalam metode ini berupa data kualitatif sehingga peneliti tidak membuat catatan-catatan khusus hasil wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai lima pilihan jawaban, yakni SS, S, R, TS, STS. R tidak disertakan dengan alasan menghindari jawaban yang mengandung kecenderungan tidak memiliki sikap. Penskalaan metode likert ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Selain itu penskalaan model likert tidak

¹¹ Iin Tri Rahayu, *Tristiadi Ardi Ardani, Observasi dan wawancara*, (Malang; Banyu Media Publishing, 2004), hal 63 -64.

¹² Ibid.hal 136

memerlukan kelompok panel penilai sebab nilai skala tersebut tidak ditentukan oleh derajat favourabelnya, tapi ditentukan berdasarkan distribusi repon setuju atau tidak. Dalam skala likert ini terdapat pernyataan favourabel dan unfavourabel yang nantinya akan diberi skor sebagai berikut :

Tabel I

Skor skala likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Religiusitas

Tabel 2

Blue Print Skala Religiusitas

Aspek-Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	Favourabel	Unfavourabel	
Aqidah	1,4,17,21,32	6,11,13,28,36	10
Ibadah	7,15,22,24,37	3,19,29,34,35	10
Akhlak	10,14,26,27,39	5,18,25,38,40	10
Ihsan	2,8,20,30,33	9,12,16,23,31	10
Jumlah			40

2. Skala Pengambilan Keputusan dalam Memilih Pasangan Hidup

Skala pemilihan pasangan hidup yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Al-Qur'an yaitu agama, harta, ilmu, dan fisik. Selain itu juga dari faktor psikologi seperti, fisik, ilmu, harta, dan psikologis. Sehingga, aspek yang diukur adalah aspek agama, fisik, ilmu, harta, psikologis

Berikut instrumen pemilihan pasangan hidup :

Tabel 3

Blue Print Pemilihan Pasangan Hidup

Aspek-aspek	Nomor butir	Jumlah
Agama	1A,2B,3A,4B,5B	5
Fisik	4A,6A,7B,8B,9A	5
Ilmu	2A,5A,7A,10A,11B	5
Harta	1B,8A,9B,11A,12B	5
Psikologis	3B,6B,10B,12A	4
Jumlah		24

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang

menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.¹³

Terdapat tiga tipe validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat profesional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan yang hendak diukur atau sejauh mana isi skala mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur, sedangkan validitas kriteria adalah validitas berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur.¹⁴

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product-moment* yaitu dengan cara mencari koefisien korelasi dari penjumlahan skor aitem kemudian dikorelasikan dengan *part whole* untuk menghindari adanya *over estimate*. Teknik korelasi yang digunakan dengan *product-moment* dari Pearl Person dimana rumusnya sebagai berikut¹⁵:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : Jumlah skor aitem

Y : Jumlah skor total

¹³ Azwar, Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), hal 5

¹⁴ Ibid , hal 45-53

¹⁵ Ibid , hal 170

N : Jumlah Subyek

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliabel (reliable)*. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas.¹⁶

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran Alpha Chornbach. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala¹⁷. Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

¹⁶ Ibid , hal 83

¹⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi VI*. Jakarta(PT Rineka Cipta. 2002)hal 196

σ^2 = Jumlah varians butir

σ^{t2} = Varians total .¹⁸

H. Analisa Data

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara religiusitas dan pemilihan pasangan hidup, maka digunakan teknik korelasi *product moment*. Penggunaan rumus ini karena peneliti menggunakan dua variabel dan mengetahui hubungan antara keduanya. Maka digunakan rumus sebagai berikut :

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah Total

X : Banyaknya Nomor pada Variable X

¹⁸ Ibid . hal 196

b. Mencari Standart Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{N-1}$$

Keterangan :

S : Standar Deviasi

X : Skor X

N : Jumlah Responden

